

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang diambil penulis dari hasil analisa dan pembahasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perlu adanya pencegahan kecelakaan kerja, karena Setiap pekerjaan memiliki sebuah resiko kecelakaan, dan kecelakaan kerja dapat mengakibatkan kerugian harta benda, korban jiwa, luka atau cacat maupun pencemaran, maka pencegahan kecelakaan kerja itu penting untuk dilaksanakan agar kecelakaan kerja itu tidak terjadi.
2. Upaya yang harus dilakukan untuk pecegahan kecelakaan kerja yaitu dengan cara perwira memberikan motivasi dan pengawasan kepada para ABK untuk menjaga kesehatan dan keselamatan kerja di kapal. Di mana para ABK dapat memahami arti disiplin dan tidak lagi melakukan kesalahan yang sama.
3. Kendala yang menghambat pencegahan kecelakaan kerja adalah kurangnya pendekatan antara perwira terhadap ABK, sehingga pengarahan dari perwira yang diberikan kepada ABK sering kali diabaikan. Dari pengarahan itu pencegahan kecelakaan kerja bisa terjaga dan terealisasikan apabila dia mendengarkan arahan tersebut.

B. SARAN

Adapun saran – saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil kesimpulan yang sudah dilakukan untuk penyelesaian masalah adalah sebagai berikut :

1. Agar pencegahan kecelakaan kerja dapat terwujudkan sebaiknya perusahaan lebih teliti dalam memilih kru yang akan di tempatkan di atas kapal, dengan melihat latar belakang kedisiplinan, pengalaman *crew* tersebut dan sertifikat – sertifikat yg telah dimiliki.
2. Agar upaya – upaya pencegahan kecelakaan kerja dapat dimaksimalkan sebaiknya perwira lebih meningkatkan pengawasan dan pengontrolan terhadap ABK atau reting, serta perwira dapat bertindak tegas dengan memberikan sanksi kepada yang melanggar, sehingga peraturan dan prosedur yang telah dibuat di atas kapal tentang upaya pencegahan kecelakaan kerja dapat dilaksanakan.
3. Agar kendala yang menghambat pencegahan kecelakaan kerja dapat di tiadakan sebaiknya lebih mengakrabkan hubungan antara perwira dan ABK atau reting ,sehingga pengarahan dan motivasi dari perwira tidak diabaikan oleh ABK atau reting, dan ABK atau reting dapat memahami pengarahan dan motivasi serta melaksanakan kedisiplinan dengan baik dan benar.

Dari seluruh penjelasan yang telah dikemukakan dalam bentuk saran – saran yang ada di atas, merupakan suatu usaha untuk mengatasi masalah – masalah yang timbul. Agar dapat berguna untuk meningkatkan professional

ABK dalam pencegahan kecelakaan kerja guna mengurangi tingkat kecelakaan dan menunjang kelancaran operasional kapal.

